



SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAHAAN DAN INOVASI BISNIS



**PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENCIPTAKAN
ENTREPRENEUR INDONESIA YANG KREATIF, INOVATIF
DAN HANDAL UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL**

PROSIDING SNKIB I

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA, 15 SEPTEMBER 2011



UNTAR

SNKIB I 20
Untar 11

SEMINAR NASIONAL KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI BISNIS



**PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENCIPTAKAN
ENTREPRENEUR INDONESIA YANG KREATIF, INOVATIF
DAN HANDAL UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL**

PROSIDING SNKIB I

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA, 15 SEPTEMBER 2011

DAFTAR ISI

	HALAMAN
EDITORIAL	i
DAFTAR ISI	ii
JUDUL MAKALAH	
KEWIRAUSAHAAN DAN UKM DI INDONESIA	1
Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan BMT Berkah Madani Cimanggis <i>Muhammad Nadratuzzaman Hosen, Lia Syukriyah</i>	2
Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Faktor Utama agar Tetap Resisten dari Krisis <i>Widjaja Hartono</i>	17
Faktor Pelatihan dan Supervisi Terhadap Kemajuan Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) di Wilayah Jakarta <i>Mudjiarto</i>	24
Geliat Bangkit Buruh Pembatik Perempuan di Bayat, Klaten <i>Herlina Dyah Kuswanti</i>	36
Analisis Pengaruh <i>E-Readiness Factors</i> Terhadap Intensi UKM Adopsi <i>E-Business</i> (Studi Kasus pada UKM Produsen Produk Unggulan di DIY) <i>Titik Kusmantini</i>	47
Analisis Keuangan Korporasi Anggota Masyarakat Pengembang Usaha <i>R. Susanto</i>	62
Peningkatan Kemandirian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Menghadapi Persaingan Global <i>Mujino</i>	76
Keseimbangan Antara Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Pemasaran Sebagai Faktor Pendorong Pertumbuhan Ekonomi <i>Robert Gunardi Haliman</i>	86
Dapur 21 "Pelayanan Atau Kualitas Produk?" <i>Ronald, Denis Lora</i>	94
Studi Kajian Mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Intensi Kewirausahaan <i>Ary Satria Pamungkas</i>	102
Pengaruh Metode Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Keberanian Memutuskan Berwirausaha <i>Domnina Rani Puna Rengganis, Julius Runtu</i>	114
Analisis Pembiayaan Investasi Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Menggunakan Pendekatan <i>Leasing</i> (Studi Kasus Pada CV Christine Collection di Solo) <i>Andi Wijaya</i>	129

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kesuksesan Bisnis dan Kepuasan Kerja Karyawan: Studi Perbandingan Pada Perusahaan <i>Franchise</i> dan Perusahaan <i>Non-Franchise</i> ; <i>Mei le, Hetty Karunia Tunjungsari</i>	140
KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI	155
Strategi Meningkatkan Kemampuan <i>Basic</i> Bidang Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Non Manajemen <i>Ign Agus Suryono</i>	156
Perbedaan Motivasi Untuk Menjadi <i>Entrepreneur</i> (Studi Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara) <i>Galuh Mira Saktiana</i>	170
Peran Perguruan Tinggi Dalam Menciptakan Mahasiswa <i>Entrepreneur</i> Melalui Inkubator Bisnis <i>Uci Yuliati, Dwi Eko Waluyo</i>	182
Pengaruh Faktor Sosial Demografi dan Faktor Kontekstual Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa <i>Moch. Kohar Mudzakur, Zulganef</i>	194
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa <i>Mariska Andriani Chrissanti, Fandy Tjiptono</i>	223
Dampak Karakteristik dan Kepemimpinan Mahasiswa Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha <i>Muhammad Yudha Gozali, Tommy Setiawan Ruslim</i>	239 ✓
Pengaruh Karakteristik Kepribadian dan Lingkungan Bisnis Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Memulai Usaha <i>Franky Slamet</i>	252
Analisa Program KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha <i>Oliandes Sondakh, Hendrik Yulius Pian, Amelia</i>	265
Analisis Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Integrasi Faktor Eksternal dan Internal di Universitas Pelita Harapan Surabaya <i>Liza Nelloh, Stephanie Angelina Wijaya Ang</i>	273
Pengaruh Religiusitas Terhadap Intensi Berwirausaha <i>Chairy</i>	290
Perguruan Tinggi, Pergeseran <i>Mind Set</i> Pembelajaran dan Penciptaan Tenaga Ahli Berkarakter <i>Entrepreneur</i> <i>Aniek Rumijati</i>	299
Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Kewirausahaan Mahasiswa <i>Arifin Djakasaputra</i>	310

KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN	327
Kapabilitas Organisasi Sebagai Anteseden Proses Inovasi Produk Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemasaran <i>Masmira Kurniawati</i>	328
Analisis Kreatifitas dan Inovasi Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi di Kota Bandung <i>Meriza Hendri</i>	347
Peran <i>Knowledge Management</i> dalam Mendorong Inovasi dan Daya Saing Organisasi <i>Rahab</i>	360
Peranan Kreatifitas dan Pengetahuan Akuntansi Wirausaha Muda dalam Menunjang Kelangsungan Usaha (<i>Going Concern</i>) Industri Kreatif di Kota Bandung <i>Liza Laila Nurwulan, Herlan Aldisa</i>	377
<i>Special Wet Towel</i> Inovasi Tanpa Meninggalkan Kualitas Ronald, Nico Anggriawan	392
Strategi Menambah Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> untuk Menyongsong Tahun 2020 <i>David Sukardi Kodrat</i>	399
Menjadi <i>Entrepreneur</i> Yang Sukses <i>Indra Widjaja</i>	418
Pemodelan Motivasi Lulusan Perguruan Tinggi Menjadi Wirausaha Pada Sektor Usaha Jasa di Wilayah Kota Depok <i>Izzati Amperaningrum, Vikri Haryo Seno</i>	428
<i>Entrepreneurial Attitude Orientation</i> dan Karakteristik <i>Intrapreneurial</i> : Studi Perbandingan Pegawai di Perusahaan Swasta dan BUMN <i>Hetty Karunia Tunjungsari</i>	445
Analisis Sikap Kewirausahaan Mahasiswa yang Sedang Menjalankan Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bunda Mulia) <i>Novita Wahyu Setyowati, Veny Anindya Puspitasari</i>	462
KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK BISNIS DI INDONESIA	474
Pengukuran Kemampuan Mahasiswa dalam Presentasi Penjualan di Jakarta <i>Ronnie Resdianto Masman</i>	475
Menjadi Wirausahawan "Go Green" <i>Debby Arthur Harris, Herlina Budiono</i>	484
Hubungan Antara Kesesuaian Nilai Terhadap Kualitas Hubungan dan Loyalitas: Studi Empiris pada Jasa Layanan <i>Elice Baturusa, Sabrina Oktorina Sihombing</i>	492

Kewirausahaan Bagi "Joki <i>Three in One</i> " dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Ketertiban Lalu Lintas <i>Yanuar Ramadhan, Mudjiarto</i>	511
Strategi Pemasaran Melly Salon <i>Bambang Leo Handoko</i>	518
Perkembangan Sejarah Pemasaran Dunia: Sebuah Studi Literatur dan Aplikasinya di Indonesia <i>Muhammad Zilal Hamzah</i>	537
Instrumen Sifat dan Kompetensi Antrepreneur <i>Paula Tjatoerwidya Anggarina, Lerbin Aritonang</i>	554
Analisis Karakteristik Produk dan Kebutuhan Variasi Produk dalam Mempengaruhi Perpindahan Merek Air Mineral VIT (Studi Kasus: Konsumen VIT Ukuran Galon di Jakarta Barat) <i>Retno Dewanti, Aryanti Puspokusumo, Resti Kristina</i>	566
Traditional Snacks in Pelita Harapan University Surabaya: Student's Attitude Accros Low Allowance Vs High Allowance <i>Sutrisno Vergillius Goenawan, Johan Lianto, Malvin Ling</i>	580
Analisis SWOT Bagi Penguatan Kelompok Usaha Bersama (KUBe) Pembatik Perempuan di Bayat, Klaten <i>Ninik Probosari, Titik Kusmantini</i>	591
Peran Perguruan Tinggi dalam Menciptakan <i>Entrepreneur</i> Indonesia yang Kreatif dan Inovatif untuk Menghadapi Persaingan Global <i>Julius F. Nagel</i>	602
Pendeteksian Kondisi Defisit Keuangan untuk Menentukan Pinjaman Jangka Panjang Agar Terhindar dari Kegagalan Bisnis <i>Kartika Nuringsih</i>	619

DAMPAK KARAKTERISTIK DAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA DALAM PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA

MUHAMAD YUDHA GOZALI¹, TOMMY SETIAWAN RUSLIM²

Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia¹

Email: yudhagozali@yahoo.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kepemimpinan dan karakteristik mahasiswa (jurusan, jenis kelamin, dan pengalaman organisasi) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara terhadap potensi kewirausahaan secara parsial dan simultan, serta mencari seberapa erat hubungan antar variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dan karakteristik mahasiswa sedangkan variabel dependen adalah jiwa kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda, yaitu membentuk persamaan untuk memprediksi potensi kewirausahaan dan melakukan pengujian terhadap pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mencari tingkat keeratan hubungan digunakan koefisien korelasi Pearson. Berdasarkan hasil analisis statistik dari seluruh pengujian akan diperoleh koefisien yang membentuk persamaan regresi ganda, hasil uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan koefisien korelasi antar variabel. Hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan secara simultan, sedangkan secara parsial hanya kepemimpinan yang memiliki pengaruh terhadap jiwa kewirausahaan. Hubungan antara karakteristik dan kepemimpinan mahasiswa terhadap kewirausahaan adalah kuat dan bersifat positif dan berdasarkan pengujian korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara karakteristik dan kepemimpinan mahasiswa terhadap jiwa kewirausahaan. Kata kunci: karakteristik mahasiswa, kepemimpinan, kewirausahaan

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah tenaga kerja yang terdidik maupun yang tidak terdidik terus meningkat. Meningkatnya jumlah tenaga kerja kurang diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja. Sebagian besar dari tenaga kerja umumnya lebih memilih mencari kerja sebagai tujuan utama daripada berwirausaha. Oleh karena melimpahnya pencari kerja dan sedikitnya lowongan kerja, perusahaan yang membutuhkan karyawan cenderung menetapkan standar kualitas sumber daya manusia yang cukup tinggi. Kualitas sumber daya manusia menentukan keberhasilan kerja dan perolehan pekerjaan. Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh karakteristik atau sifat-sifat yang mendukung. Berdasarkan

permasalahan tersebut maka pengembangan sikap wirausaha sangat diperlukan dalam menanggapi kurangnya lapangan pekerjaan

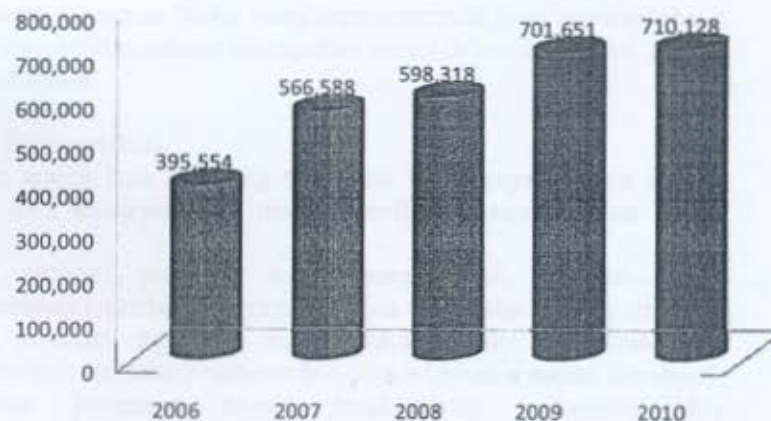
Seorang wirausahawan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Manfaat ini diharapkan mampu menekan laju pengangguran di Indonesia. Berikut adalah data pengangguran Indonesia selama 5 tahun terakhir (dalam satuan orang):

Tabel 1. Pertumbuhan Pengangguran Terbuka Indonesia (orang)

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2006	2007	2008	2009	2010
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat SD	781.920	532.820	547.038	637.901	757.807
Sekolah Dasar	2.589.699	2.179.792	2.099.968	1.531.671	1.402.858
SLTP	2.730.045	2.264.198	1.973.986	1.770.823	1.661.449
SMTA (Umum dan Kejuruan)	4.156.708	4.070.553	3.812.522	3.879.471	3.344.315
Diploma I/II/III/Akademi	278.074	397.191	362.683	441.100	443.222
Universitas	395.554	566.588	598.318	701.651	710.128
Total	10.932.000	10.011.142	9.394.515	8.962.617	8.319.779

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 1 dapat dibuat grafik batang yang menggambarkan pertumbuhan pengangguran yang memiliki pendidikan terakhir di universitas:



Gambar 1. Pertumbuhan Pengangguran yang Memiliki Pendidikan Terakhir di Universitas

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran yang memiliki pendidikan terakhir di universitas meningkat dari tahun 2006 sampai dengan 2010. Para Wirausahawan diharapkan mampu menekan laju pertumbuhan pengangguran ini.

Studi mengenai kewirausahaan merupakan studi yang sangat penting dan menarik. Studi ini umumnya mencoba mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan merupakan seorang yang penuh dengan pemikiran yang luas, tekad yang kuat dan keberanian yang tinggi. Studi mengenai kewirausahaan berarti studi yang membahas faktor-faktor yang membentuk manusia yang memiliki sifat tersebut. Tidak mudah membentuk manusia untuk memiliki sifat kewirausahaan karena tiap orang memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan. Karakteristik yang dapat dibedakan pada mahasiswa antara lain adalah jurusan yang dipilih, jenis kelamin, dan pengalaman berorganisasi. Karakteristik ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap jiwa kewirausahaan.

Selain Karakteristik mahasiswa kepemimpinan mahasiswa juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi jiwa kewirausahaan mahasiswa. Penelitian Koesmono (2007) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengertian ini maka seorang pemimpin mampu mempengaruhi orang lain seperti halnya wirausahawan pada umumnya yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi para karyawannya.

Universitas Tarumanagara merupakan universitas terkemuka yang sudah banyak mencetak sarjana yang menjadi wirausahawan terutama pada fakultas ekonomi. Pada fakultas ekonomi terdapat mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan mahasiswa karena jiwa kewirausahaan merupakan solusi dalam mengatasi jumlah pengangguran di Indonesia.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai pentingnya analisis faktor-faktor pembentuk jiwa kewirausahaan maka identifikasi permasalahan dalam penelitian adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha secara parsial?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha secara simultan?
- c. Bagaimana hubungan antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha secara parsial?
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha secara simultan?
- c. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha?

2. Tinjauan Literatur

2.1. Definisi Variabel

2.1.1. Karakteristik Mahasiswa

Karakteristik mahasiswa yang dibahas pada penelitian ini adalah jurusan yang dipilih, jenis kelamin, dan pengalaman berorganisasi mahasiswa. Jurusan yang dipilih adalah program studi yang dipilih mahasiswa sedangkan pengalaman berorganisasi adalah pengalaman seorang mahasiswa pada saat menjadi anggota salah satu organisasi.

2.1.2. Kepemimpinan

Menurut Vera Parlinda dan M. Wahyuddin (2010) kepemimpinan adalah serangkaian upaya dari pemimpin dalam mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya sedemikian rupa sehingga para bawahannya dapat bekerja dengan baik, bersemangat tinggi, dan mempunyai disiplin serta tanggung jawab yang tinggi pula terhadap atasan.

Menurut Ivancevich & Matteson dalam Koesmono (2007) kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Musselman dan Jackson dalam Koesmono (2007) mengatakan bahwa Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang lain untuk berperilaku dalam suatu cara tertentu. Mengingat setiap orang pemimpin mempunyai cara tersendiri dalam menjalankan kepemimpinannya maka dalam mencapai tujuan organisasi akan menggunakan seefektif mungkin kekuasaannya agar orang lain dapat diarahkan perilakunya dalam berbagai kondisi.

2.1.3. Kewirausahaan

Menurut Miller dalam Suhartini Karim (2007) kewirausahaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan produk, pemasaran dan inovasi teknologi.

Menurut Schuler dalam Suhartini Karim (2007) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah penciptaan atau melakukan inovasi untuk menghasilkan produk atau usaha/jasa baru dalam organisasi perdagangan atau dalam organisasi yang baru.

2.2. Kerangka Teori

2.2.1. Fungsi Kepemimpinan

Dalam kehidupan organisasi, fungsi kepemimpinan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Menurut Stoner dan O'Donnell, (2003: 75) agar kelompok dapat beroperasi secara efektif, seorang pemimpin mempunyai dua fungsi pokok yaitu:

- a. *Task Related/ Problem Solving Function*, dalam fungsi ini pemimpin memberikan saran dalam pemecahan masalah serta memberikan sumbangan informasi dan pendapat.
- b. *Group Maintenance function/ Social Function*, meliputi: pemimpin membantu kelompok beroperasi lebih lancar, pemimpin memberikan persetujuan atau melengkapi anggota kelompok yang lain, misalnya menjembatani kelompok yang sedang berselisih pendapat, memperhatikan diskusi-diskusi kelompok. Seorang pemimpin yang efektif adalah seorang pemimpin yang mampu menampilkan kedua fungsi tersebut dengan jelas.

2.2.2. Kepemimpinan yang Efektif

Agar proses pengembangan para personalia pendidikan berjalan dengan baik, antara lain dibutuhkan kepemimpinan yang efektif. Ialah suatu kepemimpinan yang menghargai usaha para bawahan, yang memperlakukan mereka sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat masing-masing individu, yang memberi dorongan untuk berkembang dan mengarahkan diri ke arah tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

Pemimpin yang efektif ialah pemimpin yang tinggi dalam kedua dimensi kepemimpinan. Begitu pula pemimpin yang memiliki performa tinggi dalam perencanaan dan fungsi-fungsi manajemen adalah tinggi pula dalam kedua dimensi kepemimpinan. Dua dimensi kepemimpinan tersebut adalah :

- a. Kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas
Ialah kepemimpinan yang hanya menekankan penyelesaian tugas-tugas kepada para bawahannya dengan tidak mepedulikan perkembangan bakat, kompetensi, motivasi, minat, komunikasi, dan kesejahteraan bawahan. Para personalia akan bekerja secara rutin, rajin, taat dan tunduk dalam penampilannya. Pemimpin ini tidak mengikuti perkembangan dan kemajuan lingkungan sehingga organisasi menjadi usang dan ketinggalan jaman.
- b. Kepemimpinan yang berorientasi kepada antar hubungan manusia
Kepemimpinan ini hanya menekankan perkembangan para personalianya, kepuasan mereka, motivasi, kerja sama, pergaulan dan kesejahteraan mereka. Pemimpin ini berasumsi bila para personalia diperlakukan dengan baik, maka tujuan organisasi kependidikan akan tercapai. Tetapi pada kenyataannya manusia tidak selalu beritikad baik, walaupun ia diperlakukan dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kemunduran suatu organisasi. Oleh sebab itu kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang mengintegrasikan orientasi tugas dengan orientasi antar hubungan manusia. Melalui pengintegrasian dan peningkatan keduanya kepemimpinan akan menjadi efektif, yaitu mampu mencapai tujuan organisasi tepat pada waktunya. Sebab kepemimpinan yang efektif dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik termasuk melaksanakan

perencanaan dengan baik pula. Kepemimpinan yang efektif selalu memanfaatkan kerja sama dengan bawahan untuk mencapai cita-cita organisasi. Melalui cara seperti itu pemimpin akan banyak mendapat bantuan pikiran, semangat, dan tenaga dari bawahan yang akan menimbulkan semangat bersama dan rasa persatuan, sehingga akan memudahkan proses pendelegasian dan pemecahan masalah yang semuanya memajukan organisasi.

2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Utami dalam Wasa Y. dan Dwi E. K. (2011) faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha adalah

1. Aspek Internal, terdiri dari
 - a. Demografi yang meliputi usia, dan pendidikan.
 - b. Kepribadian yang meliputi ekstrasversi, *agreeableness* (Kesepahaman), berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri, dan *overconfidence*
 - c. Motif pribadi meliputi motif untuk bekerja dan motif untuk kreatif
2. Aspek Eksternal
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan bekerja

2.2.4. Penyebab Kegagalan Wirausaha

Menurut Zimmerer dalam Zulkifli (2011) penyebab kegagalan wirausaha adalah:

1. Tidak kompeten dalam manajerial
2. Kurang berpengalaman dalam bidang teknik, SDM, visualisasi, koordinasi, dan operasi usaha.
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan.
4. Gagal dalam perencanaan.
5. Lokasi yang kurang memadai.
6. Kurangnya pengawasan peralatan.
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha
8. Ketidakmampuan dalam mengadakan transisi.

2.2.5. Keuntungan dan Kerugian Wirausaha

Menurut Lambing dalam Zulkifli (2011) keuntungan menjadi wirausaha adalah otonomi, tantangan, motif berprestasi, dan kontrol finansial, sedangkan kerugiannya adalah pengorbanan personal, beban tanggung jawab, kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan gagal.

2.2.6. Dimensi Kepemimpinan

Yang termasuk ke dalam dimensi kepemimpinan adalah (Joko Purnomo, 2010: 3)

1. Tingkat hubungan pemimpin dengan bawahan;
2. Tingkat kesediaan pemimpin menerima saran dari bawahan;
3. Tingkat kesediaan pemimpin membantu mengatasi kesulitan bawahan;

4. Tingkat kesediaan pemimpin mendelegasikan kewenangannya kepada bawahan;
5. Tingkat kesediaan pemimpin menerima perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan.

2.2.7. Dimensi Jiwa Kewirausahaan

1. Motivasi berprestasi
2. Kemandirian
3. Kreativitas
4. Pengambilan resiko
5. Keuletan
6. Orientasi masa depan
7. Komunikatif dan reflektif
8. Kepemimpinan
9. *Locus of control*
10. Perilaku instrumental
11. Penghargaan terhadap uang.

2.2.8. Hipotesis

Hipotesis penelitian antara lain:

- H₁: Terdapat pengaruh antara jurusan mahasiswa terhadap jiwa kewirausahaan
- H₂: Terdapat pengaruh antara jenis kelamin mahasiswa terhadap jiwa kewirausahaan
- H₃: Terdapat pengaruh antara pengalaman dalam berorganisasi terhadap jiwa kewirausahaan.
- H₄: Terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.
- H₅: Terdapat pengaruh antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.
- H₆: Terdapat hubungan antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman dalam berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.

3. Metode Penelitian

3.1. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa dan alumni fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara sebagai penyedia data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah karakteristik, kepemimpinan dan jiwa wirausaha mahasiswa.

3.2. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Universitas Tarumanagara. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang mahasiswa dan alumni Universitas Tarumanagara.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Non-Probabilitas yaitu metode *convenience sampling*. Dalam metode *convenience sampling* digunakan pengambilan sampel yang dilaksanakan dengan cara dipermudah yaitu dengan cara mendapatkan informasi dari anggota populasi yang tersedia pada saat penelitian berlangsung.

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Karakteristik Mahasiswa

Karakteristik mahasiswa adalah atribut yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini variabel karakteristik mahasiswa yang diteliti adalah jurusan (X_1), jenis kelamin (X_2), dan pengalaman berorganisasi (X_3).

Variabel jurusan merupakan variabel *dummy* yang dapat berupa jurusan manajemen atau jurusan akuntansi. Jurusan manajemen ditandai dengan variabel *dummy* satu (1) dan jurusan akuntansi ditandai dengan variabel *dummy* dua (2).

Variabel jenis kelamin merupakan variabel *dummy* yang dapat berupa pria atau wanita. Pria ditandai dengan variabel *dummy* satu (1) dan wanita ditandai dengan variabel *dummy* dua (2).

Variabel pengalaman berorganisasi merupakan variabel *dummy* yang dapat berupa tidak memiliki pengalaman dan memiliki pengalaman berorganisasi. Tidak memiliki pengalaman ditandai dengan variabel *dummy* satu (1) dan memiliki pengalaman ditandai dengan variabel *dummy* dua (2).

3.3.2. Kepemimpinan (X_4)

Kepemimpinan adalah merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Variabel kepemimpinan dapat diukur berdasarkan dimensi kepemimpinan dengan memberikan kuesioner yang berisi pernyataan berdasarkan dimensi kepemimpinan.

3.3.3. Kewirausahaan (Y)

Kewirausahaan adalah penciptaan atau melakukan inovasi untuk menghasilkan produk atau usaha/jasa baru dalam organisasi perdagangan atau dalam organisasi yang baru. Variabel kewirausahaan dapat diukur menggunakan dimensi kewirausahaan. Pengukuran dimensi ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan berdasarkan dimensi kewirausahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada 50 orang mahasiswa dan alumni Universitas Tarumanagara.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menentukan teknik dan alat ukur yang objektif dan pendekatan deskriptif yaitu dengan regresi linier

berganda. Namun sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data-data tersebut dapat digunakan. Setelah data tersebut memenuhi semua persyaratan asumsi klasik tersebut, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu pengujian koefisien regresi dengan menggunakan uji-F untuk menguji koefisien regresi secara simultan dan uji-t untuk menguji koefisien regresi secara parsial, kemudian melakukan uji korelasi pearson untuk mengetahui korelasi ganda antar variabel. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Teknik pengolahan datanya menggunakan software SPSS versi 19.

4. Hasil Penelitian

4.1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 variabel jurusan adalah variabel *dummy* yang terdiri dari angka 1 dan 2 oleh karena itu variabel ini memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 2. Variabel jurusan memiliki nilai rata-rata hitung sebesar 1,20 dengan deviasi standar 0,404.

Variabel jenis kelamin juga merupakan variabel *dummy* yang terdiri dari angka 1 dan 2 oleh karena itu variabel ini memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 2. Variabel jenis kelamin memiliki nilai rata-rata hitung sebesar 1,32 dengan deviasi standar 0,471.

Variabel pengalaman berorganisasi juga merupakan variabel *dummy* yang terdiri dari angka 1 dan 2 oleh karena itu variabel ini memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 2. Variabel pengalaman berorganisasi memiliki nilai rata-rata hitung sebesar 1,64 dengan deviasi standar 0,485.

Variabel kepemimpinan memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 39. Nilai rata-rata hitung variabel kepemimpinan adalah 24,38 dengan deviasi standar 8,682.

Variabel kewirausahaan memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum 83. Nilai rata-rata hitung variabel kewirausahaan adalah 47,76 dengan deviasi standar 21,565.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Rata-rata hitung	Deviasi Standar
Jurusan	1	2	1,20	0,404
Jenis Kelamin	1	2	1,32	0,471
Pengalaman Berorganisasi	1	2	1,64	0,485
Kepemimpinan	12	39	24,38	8,682
Kewirausahaan	22	83	47,76	21,565

Sumber: diolah oleh penulis

4.2. Uji Hipotesis Pertama

H₁: Terdapat pengaruh antara jurusan mahasiswa terhadap jiwa kewirausahaan

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh variabel jurusan terhadap jiwa kewirausahaan secara parsial. Untuk menguji hipotesis ini maka hasil kuesioner responden diolah menggunakan SPSS dengan analisis regresi ganda. Berikut adalah output SPSS:

Tabel 3. Output SPSS

Variabel	P-Value
Jurusan	0,654
Jenis Kelamin	0,307
Pengalaman Berorganisasi	0,930
Kepemimpinan	0,000

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 3 nilai *p-value* sebesar 0,654. Nilai *p-value* lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara jurusan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa.

4.3. Uji Hipotesis Kedua

H₂: Terdapat pengaruh antara jenis kelamin mahasiswa terhadap jiwa kewirausahaan

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh variabel jenis kelamin terhadap jiwa kewirausahaan secara parsial. Untuk menguji hipotesis ini maka dapat dilihat tabel 3. Berdasarkan tabel 2 nilai *p-value* sebesar 0,307. Nilai *p-value* lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara jenis kelamin terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa.

4.4. Uji Hipotesis Ketiga

H₃: Terdapat pengaruh antara pengalaman dalam berorganisasi terhadap jiwa kewirausahaan

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh variabel pengalaman berorganisasi terhadap jiwa kewirausahaan secara parsial. Untuk menguji hipotesis ini maka dapat dilihat tabel 3. Berdasarkan tabel 2 nilai *p-value* sebesar 0,930. Nilai *p-value* lebih besar daripada 0,05 artinya tidak terdapat pengaruh antara pengalaman berorganisasi terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa.

4.5. Uji Hipotesis Keempat

H₄: Terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.

Hipotesis keempat menyatakan terdapat pengaruh variabel kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan secara parsial. Untuk menguji hipotesis ini maka dapat dilihat tabel 3. Berdasarkan tabel 2 nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-*

value lebih kecil daripada 0,05 artinya terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa.

4.6. Uji Hipotesis Kelima

H₅: Terdapat pengaruh antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.

Hipotesis kelima menyatakan pengaruh antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan secara simultan. Untuk menguji hipotesis ini maka dapat dilihat tabel 4 yang merupakan tabel ANOVA.

Tabel 4. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.7891,136	4	4.472,784	41,110	0,000
	Residual	4.895,984	45	108,800		
	Total	22.787,120	49			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-value* lebih kecil daripada 0,05 artinya Terdapat pengaruh antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.

4.7. Uji Hipotesis Keenam

H₆: Terdapat hubungan antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman dalam berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.

Untuk menguji hipotesis keenam maka terlebih dahulu menganalisis besarnya koefisien korelasi ganda. Berdasarkan tabel 5 besarnya koefisien korelasi ganda adalah 0,886 artinya hubungan jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman dalam berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan cukup kuat karena mendekati angka 1 dan bersifat positif.

Tabel 5. korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,886	0,785	0,766	10,431

Sumber: Output SPSS

Pengujian hubungan antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman dalam berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan dilakukan dengan mencari nilai *t* hitung yang dibandingkan dengan *t* tabel. *t* hitung dihitung dengan menggunakan rumus korelasi pearson. Berdasarkan rumus pearson maka diperoleh besarnya *t* hitung adalah 12,9595. Besarnya *t* tabel dengan α sebesar

0,025 (0,05/2) dan derajat kebebasan 46 adalah $\pm 1,96$. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jurusan mahasiswa, jenis kelamin, pengalaman dalam berorganisasi, dan kepemimpinan terhadap jiwa kewirausahaan.

5. Diskusi

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel kepemimpinan saja yang memiliki pengaruh terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan dengan membahas definisi kepemimpinan itu sendiri. Kepemimpinan secara umum memiliki arti mempengaruhi orang lain untuk melakukan pekerjaan. Dari definisi ini dapat dimengerti bahwa seorang wirausaha adalah seorang pemimpin. Seorang pemimpin mempengaruhi orang lain untuk melakukan pekerjaan untuknya. Seorang wirausaha umumnya memiliki bawahan yang bekerja untuknya. Seorang wirausaha harus dapat mempengaruhi bawahannya untuk bekerja dengan baik.

Variabel karakteristik mahasiswa yang berupa jurusan yang dipilih, jenis kelamin, dan pengalaman berorganisasi tidak memiliki pengaruh terhadap jiwa kewirausahaan karena umumnya tiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi wirausaha. Tidak ada karakteristik tertentu yang dapat membentuk jiwa kewirausahaan oleh karena itu karakteristik mahasiswa bukan merupakan variabel yang dapat mempengaruhi jiwa kewirausahaan mahasiswa.

6. Kesimpulan

- a. Dari seluruh variabel bebas hanya kepemimpinan yang berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan uji koefisien regresi secara parsial tiap variabel bebas.
- b. Terdapat pengaruh antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari uji pengaruh secara simultan dengan menggunakan analisis ANOVA.
- c. Hubungan antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha adalah kuat karena koefisien korelasi mendekati angka 1 dan bersifat positif. Dengan menggunakan uji korelasi pearson maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara karakteristik mahasiswa dan kepemimpinan terhadap pembentukan jiwa wirausaha.

Daftar Pustaka

- Bambang Suharjo. (2008). *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Joko Purnomo. (2010). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Lingkungan Kerja, Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Jepara. *Jurnal Daya Saing*.
- Koesmono H Teman. (2007). Pengaruh Kepemimpinan Dan Tuntutan Tugas Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Variabel Moderasi Motivasi Perawat Rumah Sakit Swasta Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, VOL. 9 (3).
- Stoner, James A. F and O'Donell, Charles, (2003), *Management*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Suhartini Karim. (2007). Analisis Pengaruh Kewirausahaan Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pabrik Pengolahan *Crumb Rubber* Di Palembang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5 (6).
- Vera Parlinda dan M Wahyuddin. (2011) *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Syrakarta*. Tersedia di: http://www.eprints.ums.ac.id/832/1/Artikel_6_Vera_P,_2.pdf . [Diakses pada 29 Juli 2011].
- Wasa Y. dan Dwi E. K. (2011). *Analisis Karakteristik Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepemilikan Usaha Mandiri Mahasiswa ITS*. Tersedia di: <http://www.digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-13441-Paper.pdf>. [Diakses pada 29 Juli 2011].
- Zulkifli. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha Dihubungkan dengan Pemilihan Bidang Usaha*. Tersedia di: <http://www.jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11092833.pdf>. [Diakses pada 29 Juli 2011].



Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis I

Jakarta, 15 September 2011

ISSN NO : 2089-1040

SNKIB I
Untar

20
11

Turut disponsori oleh :



UPT MKU Universitas Tarumanagara
Universitas Tarumanagara Kampus II
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Grogol, Jakarta
Tlp. 021 – 5655507-08-09-10-14-15 ext 1011, 1012
Fax : 021 – 56958751
Email : snkib@tarumanagara.ac.id



9 772089 104009